



PELAJARAN 7

MENERIMA QADA DAN KADAR

PETA KONSEP MENERIMA QADA DAN KADAR

MENERIMA QADA DAN KADAR

Makna
Qada
dan
Kadar

Jenis-
Jenis
Qada
dan
Kadar

Sikap
Terhadap
Qada
dan
Kadar

Hikmah
Beriman
Kepada
Qada
dan
Kadar

Pelajaran 7

MENERIMA QADA DAN KADAR

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾



AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar : 7.1; Fase Kehidupan Manusia

Perhatikan dan amati gambar di atas dengan cermat, kemudian apa komentar dan kesimpulanmu?

Semua kejadian dan peristiwa yang dialami oleh seseorang di dunia telah ditentukan dan ditetapkan oleh Allah Swt. Ketentuan dan ketetapan Allah Swt. tidak hanya berlaku terhadap manusia melainkan terhadap alam semesta beserta isinya. Ketentuan dan ketetapan Allah Swt. yang terjadi di permukaan bumi terhadap makhluk-Nya dikenal dengan istilah qada dan kadar.

Allah Swt. telah menciptakan berbagai makhluk berbeda-beda, baik jenis kelamin, keturunan, warna kulit, suku bangsa, maupun perbedaan lainnya. Pergantian siang dan malam, bumi berputar pada porosnya, terbit dan terbenamnya matahari, muncul dan tenggelamnya bulan dan bintang, pasang dan surutnya air laut pada siang dan malam hari, hal ini merupakan sebagai bukti bahwa semuanya ditetapkan oleh Allah Swt.



AKTIVITAS



Tuliskan beberapa contoh kejadian atau peristiwa serta gejala alam yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu!

A. Beriman kepada Qada dan Kadar

Beriman kepada qada dan kadar merupakan rukun iman yang keenam. Qada dan kadar merupakan bagian rahasia Allah terhadap makhluk-Nya. Tak satupun makhluk Allah tahu apa yang ditetapkan dan akan terjadi pada dirinya atau alam sekitarnya.



Gambar : 7.2; Keluarga

Seorang muslim wajib mengimani ketetapan Allah baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan yang terjadi pada dirinya. Allah menetapkan qada sesuai perjanjian dan pilihan kita sejak zaman 'azali.

Ciri-ciri orang yang mengimani terhadap qada dan kadar selalu bersemangat dalam berusaha, merasa yakin hasil yang diusahakan, tidak mudah berputus asa, tidak menyalahkan siapapun jika mengalami kegagalan, dan senantiasa bertawakal dan berprasangka baik kepada Allah Swt.

B. Makna Qada dan Kadar

Qada menurut bahasa berarti ketentuan atau ketetapan. Qada menurut istilah adalah ketentuan atau ketetapan Allah Swt. terhadap makhluk-Nya sejak zaman azali dan belum terjadi. Zaman *azali* artinya zaman sebelum diciptakannya manusia oleh Allah Swt.

Kadar adalah ketetapan Allah Swt. yang telah terjadi terhadap makhluk-Nya. Kadar sering disebut dengan istilah takdir. Terjadinya takdir berpedoman kepada qada Allah sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Hadid/ 57: 22 berikut:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا
إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Terjemahnya :

"Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauhul Mahfus) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah."

Qada adalah ketetapan Allah Swt. terhadap makhluk-Nya yang belum diketahui dan belum terjadi, sedangkan kadar adalah ketentuan Allah Swt. yang sudah terasa, terlihat, atau terjadi pada diri kita atau seseorang. Ketetapan dan terjadinya ketetapan itu semua karena kekuasaan dan kehendak Allah Swt.

Agar kamu bisa memahami pengertian qada dan kadar, perhatikan cerita berikut

Di Desa Melati tinggal satu keluarga sederhana. Mereka terdiri dari Pak Amir dan istrinya Bu Siti. Allah menganugerahkan kepada mereka dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan. Anak laki-laki pak Amir bernama Ahmad dan Ihsan. Sedangkan anak perempuannya diberi nama Fatimah.

Sebelum ketiga anak mereka lahir, Pak Amir dan bu Siti tidak tahu akan memiliki 3 orang anak, yang terdiri dari 2 (dua) orang anak laki-laki dan seorang anak perempuan pada hal Allah sudah menetapkannya. Ketetapan Allah ini disebut dengan qada. Dari pernikahan Pak Amir dengan Bu Siti saat ini mereka telah memiliki dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan disebut kadar. Artinya kadar merupakan perwujudan dari qada.



AKTIVITAS



Tuliskan contoh qada dan kadar Allah Swt. yang pernah kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari!

Contoh Qada	Contoh Kadar
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
.....
.....

C. Macam-Macam Takdir

1. Takdir *Mubram*

Takdir *mubram* merupakan takdir yang pasti dan tidak dapat diubah oleh usaha manusia, seperti berikut ini.

- tidak bisa memilih terlahir sebagai laki-laki atau perempuan;
- tidak bisa memilih siapa ayah dan ibu yang melahirkan kita; dan
- kematian seseorang yang tidak dapat dimundurkan atau dimajukan walau hanya satu detik.

2. Takdir *Mu'allaq*

Takdir *mu'allaq* merupakan takdir yang masih bisa diubah melalui usaha, kerja keras, dan doa. Contoh takdir *mu'allaq* antara lain:

- sakit, orang sakit bisa sembuh dengan cara berobat dan berdoa memohon kesembuhan kepada Allah Swt;
- seseorang akan terhindar dari suatu kecelakaan dalam berkendara, jika mengawali perjalanan dengan membaca doa dan mematuhi peraturan lalu lintas;
- miskin kemiskinan bisa diperbaiki dengan kegigihan bekerja dan berdoa yang sungguh-sungguh; dan
- kebodohan seorang siswa yang tidak berprestasi bisa memperbaiki diri dengan belajar yang tekun dan selalu berdoa kepada Allah Swt.



Gambar 7.3 Berobat di Rumah Sakit



AKTIVITAS



Diskusikan bersama teman-temanmu tentang beberapa cara yang dapat kita lakukan dalam meyakini adanya takdir *Mubram* dan takdir *Mu'allaq*

D. Sikap Terhadap Takdir

1. Ikhtiar

Ikhtiar artinya usaha. Ikhtiar wajib dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan atau mencapai cita-cita dan keinginan. Untuk menjadi siswa yang berprestasi, harus berusaha dengan belajar yang sungguh-sungguh dan tekun. Seseorang akan terhindar dari kemiskinan jika mau bekerja keras untuk



Gambar 7.4 Berusaha

memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu juga orang yang menderita sakit, wajib berusaha untuk mengobati penyakitnya dengan minum obat atau berobat kepada dokter agar bisa sembuh.

Usaha atau ikhtiar merupakan sikap yang harus diambil seorang muslim dalam menghadapi qada dan kadar Allah. Berdasarkan Firman Allah Q.S. al- Baqarāh/2:198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Terjemahnya :

“Tidak ada dosa bagi kamu untuk mencari karunia rezki hasil perniagaan dari Tuhanmu.”

Manusia diwajibkan berikhtiar untuk menyongsong takdir yang baik. Kesehatan, kecerdasan, atau kesejahteraan akan diperoleh seseorang yang mau berkarya dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

2. Do'a

Doa adalah permohonan atau permintaan kepada Allah Swt. Kita diperintahkan untuk selalu berdoa kepada Allah yang Maha Pemberi. Allah telah menetapkan sesuatu untuk kita. Agar ketetapan tersebut menjadi baik untuk kita, berdoalah hanya kepada-Nya dengan sepenuh hati, yakin bahwa Allah Swt. akan menerima dan jangan menyekutukan Allah Swt. dengan mahluk-Nya.



Gambar 7.5 Berdoa

Tatkala menerima takdir yang menyenangkan, tetap berdoa kepada Allah Swt. agar menjadi hamba yang bersyukur dan memanfaatkan takdir yang menyenangkan tersebut untuk beribadah kepada-Nya. Begitu pula sebaliknya, tatkala Allah Swt. memberikan takdir yang tidak menyenangkan, berdoalah agar kita diberi kesabaran dalam menghadapinya dan tetap berprasangka baik kepada Allah Swt.

Takdir yang baik tidaklah kita dapatkan hanya dengan usaha atau ikhtiar saja, tetapi harus diikuti dengan kesungguhan dalam berdoa. Islam mengajarkan muslim untuk mengawali aktivitas yang baik dengan berdoa kepada Allah Swt.

Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Mu'min/ 40: 60 berikut ini.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Terjemahnya:

"Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu."

Doa yang akan dikabulkan oleh Allah Swt. adalah doa yang memenuhi beberapa ketentuan. Beberapa ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
2. Makan dengan makanan yang halal serta jauhi makanan yang haram.
3. Berprasangka baik kepada Allah Swt. Yang Maha Kuasa.
4. Menggunakan adab yang baik ketika berdoa.
5. Berdoa dengan suara yang lemah lembut dan tidak tergesa-gesa.
6. Berdoa bukan untuk dosa dan memutuskan silaturahmi.
7. Berdoa pada waktu dan tempat yang mustajab.

3. Tawakal

Tawakal adalah menyerahkan semua urusan kepada Allah setelah melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan berdoa. Berbuat dan berdoa terlebih dahulu, kemudian bertawakal, menyerahkan semua hasil pekerjaan itu kepada Allah Swt. dan itulah tawakal yang sesungguhnya. Firman Allah Q.S. at-Talaq/65:3

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahnya:

"Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."

Dalam setiap aktivitas, orang yang bertawakal akan selalu mengucapkan *"lā haula wa lā quwwata illā billāh"* tiada daya dan upaya, kecuali mendapat pertolongan dari Allah Swt. Apabila kita telah berikhtiar, kemudian diiringi doa, kewajiban kita bertawakal pada Allah Swt.

Islam mengajarkan manusia untuk senantiasa berusaha sungguh-sungguh agar mendapatkan takdir yang baik. Usaha dan doa akan menenangkan hati, apabila disertai dengan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt.

4. Syukur

Syukur adalah ungkapan atau rasa berterima kasih kepada Allah Swt. Telah banyak takdir yang menyenangkan diterima terlahir sebagai laki-laki atau perempuan, memiliki ayah dan ibu, bisa bersekolah, hidup di alam yang bersahabat, kesehatan yang baik, dan waktu belajar yang cukup. Semua itu patut disyukuri sebagai karunia dari Allah Swt. Bersyukur atas ketetapan Allah Swt. dan takdir yang baik, merupakan sikap yang harus dilakukan seorang muslim.

5. Sabar

Sabar artinya tahan menghadapi cobaan. Tatkala takdir yang menimpa yang tidak menyenangkan, sikap yang diajarkan Islam adalah menerima ketetapan Allah tersebut dengan rasa sabar dan ikhlas. Takdir yang tidak menyenangkan yang berupa musibah, kekurangan harta, atau bencana alam merupakan ujian bagi orang yang beriman.

Sesuatu yang tidak menyenangkan belum tentu jelek. Allah Maha Tahu yang terbaik untuk kita. Oleh sebab itu, harus diyakini sesuatu yang tidak menyenangkan itu akan memberikan hikmah yang baik bagi kita.

E. Hikmah Beriman Kepada Takdir

Setelah memahami makna iman kepada qadadan kadar, kita dapat mengambil beberapa hikmah sebagai berikut.

1. Tetap dan terus-menerus meningkatkan semangat dalam berusaha untuk menyongsong takdir Allah Swt.
2. Harus bersikap rendah hati karena kebaikan yang ada pada diri manusia sesungguhnya adalah ketetapan Allah Swt.
3. Memberikan pelajaran kepada manusia bahwa alam semesta berjalan atas kehendak Allah. seperti bumi berputar pada porosnya, terbitnya matahari di ufuk timur, dan munculnya bintang pada malam hari.
4. Mengajarkan manusia untuk menanamkan rasa syukur, sabar, dan tawakal atas kehendak dan takdir Allah.

Aku akan senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan padaku.
Aku akan bersabar dan ikhlas atas cobaan yang Allah kehendaki atasku.



AKTIVITAS PERORANGAN



Ayo kerjakan mengenai hal berikut

- Tuliskan suatu kejadian ketika kamu mengikuti kegiatan dan merencanakan sesuatu, tetapi gagal walaupun sudah berusaha keras
- Tuliskan doa yang kamu minta kepada Allah sebelum memulai belajar



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Tuliskan karunia dan nikmat Allah yang kamu terima setiap harinya, kemudian diskusikan dengan kelompokmu bagaimana mensyukuri nikmat tersebut!
2. Tuliskan bencana besar dan ujian yang pernah dialami oleh bangsa kita, kemudian tulis hikmah besar di balik cobaan tersebut bagi bangsa kita!

TEKADKU

Untuk meraih cita-cita aku harus berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, berdoa, dan bertawakal kepada Allah Swt.



RANGKUMAN



1. Percaya kepada qada dan kadar termasuk rukun iman yang ke-6
2. Takdir ada dua macam, yaitu:
 - a. Takdir *mubram* adalah takdir yang tidak dapat diubah oleh tangan manusia, contohnya matahari terbit di sebelah timur pada pagi

hari dan terbenam di sebelah barat pada sore hari, pohon tumbuh ke atas, bumi beredar sesuai pada porosnya, ada siang dan ada malam dan sebagainya. Masih banyak ketentuan Allah yang tidak dapat diubah oleh manusia.

b. Takdir *mu'allaq* adalah takdir yang bisa diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar atau usaha.

3. Ikhtiar adalah usaha atau upaya untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, atau cita-cita.
4. Doa adalah permohonan atau permintaan kepada Allah Swt.
5. Tawakal adalah berserah diri kepada Allah Swt. setelah berusaha dan berdoa dengan sungguh-sungguh.
6. Manusia harus bertawakal kepada Allah Swt. karena:
 - a. Allah Swt. tempat meminta, memohon, dan menyerahkan segala urusan;
 - b. Tawakal merupakan salah satu sarana mendatangkan kebaikan; dan
 - c. Allah tidak pernah mati (hidup kekal).
7. Syukur adalah ungkapan atau rasa berterima kasih kepada Allah Swt. dan menampakkan nikmat dengan menggunakannya pada tempat sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah Swt.
8. Sabar adalah menahan diri dari gundah marah, keluh kesah, serta perbuatan yang tidak terarah.



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Keputusan Allah Swt. sejak zaman azali yang belum diketahui oleh makhluk
 - Kemahakuasaan Allah Swt. untuk menetapkan sesuatu harus kita yakini
 - Allah bebas menetapkan atau tidak menetapkan sesuatu untuk makhluk-Nya
 - Tidak ada yang melebihi kekuasaan-Nya dalam menciptakan sesuatuPengertian dari qada ditunjukkan oleh nomor...
 - (1)
 - (3)
 - (2)
 - (4)
- Ketetapan atau ketentuan Allah yang benar-benar terjadi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan adalah...
 - qada
 - kadar
 - janji
 - harapan
- Selain berikhtiar, manusia harus berdoa dan ...
 - berzikir
 - tawakal
 - bekerja
 - bersyukur
- Yang tidak boleh dilakukan oleh manusia adalah ...
 - berdoa dengan sepenuh hati untuk mengubah takdir

- B. berihktiar dengan sungguh-sungguh agar takdir menjadi baik
- C. bersyukur kepada Allah dengan sikap, pikiran dan ucapan
- D. pasrah kepada qada yang sudah ditentukan Allah Swt.
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Yakin sepenuh hati bahwa Allah Swt. akan menerima.
- (2) Jujurlah terhadap diri sendiri, orang lain dan kepada Allah.
- (3) Tidak menyekutukan Allah Swt. dengan makhluk-Nya.
- (4) Pergilah mencari ilmu kemudian beramal dengan ikhlas.
- Syarat diterimanya doa oleh Allah Swt., dinyatakan oleh nomor....
- A. (1) dan (2)
- B. (3) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (1) dan (3)
6. Perubahan nasib yang sesuai dengan firman Allah Swt. adalah... .
- A. mengubah jenis kelamin karena dorongan hati dan kejiwaan
- B. nekad membeli kios kecil agar tidak harus berjualan keliling
- C. mengubah angka nilai rapot agar bisa mendapat beasiswa
- D. meminjam ijazah teman dan mengubah namanya agar diterima kerja
7. Perhatikan tabel berikut!

TABEL 1	
NO	ISTILAH
1	Ikhtiar
2	Doa
3	Tawakal
4	Sabar
5	Syukur

TABEL 2	
NO	PERBUATAN YANG TEPAT
1	Mengucapkan alhamdulillah
2	Berserah diri kepada Allah
3	Permohonan hanya kepada Allah Swt.
4	Menahan diri tidak marah dan gundah
5	Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh

Pasangan yang tepat antara tabel 1 dan tabel 2 di atas, dinyatakan oleh nomor....

- A. (1-4), (2-3), (3-2), (4-4), dan (5-1)
 - B. (1-1), (2-2), (3-3), (4-4), dan (5-5)
 - C. (1-3), (2-2), (3-5), (4-1), dan (5-4)
 - D. (1-5), (2-4), (3-3), (4-2), dan (5-1)
8. Yang tidak termasuk contoh takdir mubram adalah
- A. Umar bin Khatab terlahir sebagai laki-laki yang gagah berani
 - B. Fatimah terlahir sebagai putri Rasulullah saw
 - C. gelandangan itu terlibat sebagai pengedar narkoba
 - D. setelah dewasa, baru tahu bahwa ia terlahir dari wanita
9. Seseorang menjadi kaya atau miskin, takdirnya ditentukan oleh....
- A. kekayaan keluarganya
 - B. kerja keras dalam berusaha
 - C. besar kecilnya modal usaha
 - D. hanya ketetapan Allah Swt.
10. Orang yang bertawakal tergambar dalam ungkapan
- A. Aku yakin dengan taat beribadah dan khusyu dalam berdoa pasti akan sukses dalam ujian
 - B. Orangtuaku hanya buruh miskin, makanya nasibku pasrah sepenuhnya kepada Allah yang menghidupkanku
 - C. Ya Allah, aku sudah kerja keras sebagai pemulung, besar dan kecilnya rezekiku aku serahkan sepenuhnya kepada-Mu
 - D. Dia tidak akan ada masalah dengan nasib hidupnya, harta warisan orangtuanya banyak
11. Tidak gundah hati, ikhlas menunggu dan tetap berprasangka baik kepada Allah Swt. saat belum terkabulnya permintaan adalah salah satu keutamaan...
- A. syukur
 - B. doa
 - C. sabar
 - D. ikhtiar

12. Merasa cukup dengan apa yang dimiliki, rela menerima pemberian Allah Swt. apa adanya, serta puas dan tidak merasa kurang yang berlebihan disebut
 - A. *saja'ah*
 - B. *tawaduk*
 - C. *istikamah*
 - D. *qana'ah*
13. Sifat ketergantungan kepada selain Allah adalah sebuah kesesatan yang bisa menggugurkan... .
 - A. amal ibadah
 - B. harapan
 - C. harta benda
 - D. dosa besar
14. Memohon pertolongan kepada Allah Swt. disebut
 - A. zikir
 - B. *tafakur*
 - C. doa
 - D. *tadabur*
15. Tujuan utama dari berusaha atau bekerja adalah untuk... .
 - A. menjadi orang kaya raya
 - B. mendapatkan uang yang banyak
 - C. keluar dari pengangguran
 - D. memenuhi kebutuhan hidup

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Percaya kepada qada dan kadar termasuk rukun iman yang ke....
2. Takdir yang tidak dapat diubah oleh manusia dinamakan....
3. Takdir yang dapat diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar dan berdoa dinamakan....
4. Orang-orang mukmin hanya bertawakal kepada....

5. Rela menerima dan mempercayai takdir Allah Swt. merupakan perbuatan yang....
6. Setiap muslim wajib berusaha dan bekerja dengan....
7. Satu ikhtiar agar bisa sembuh dari sakit adalah dengan cara....
8. Kadar dapat dirubah dengan....
9. Satu contoh ketentuan Allah dari sejak zaman azali adalah....
10. Kata yang diucapkan ketika mendapat musibah adalah....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan pengertian qada!
2. Tuliskan arti zaman *azalli*!
3. Tuliskan sikap seorang muslim dalam menghadapi qada dan kadar Allah!
4. Tuliskan dua contoh takdir *muallaq*!
5. Tuliskan dua hikmah beriman kepada qada dan kadar Allah!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾

